

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai kontribusi Lingkungan Sosial (Orang Tua, Guru dan Teman Sebaya) terhadap *Academic Self-Regulation* siswa-siswi kelas X SMA 'Y' Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teman sebaya merupakan peran dari lingkungan sosial yang memberikan kontribusi terbesar terhadap *academic self-regulation*, selanjutnya diikuti oleh guru. Sedangkan orang tua tidak memberikan kontribusi terhadap *academic self-regulation* siswa-siswi.
2. Aspek *encouragement* dan *rewarding* dari teman sebaya, aspek *encouragement* dari guru dan aspek *encouragement* dari orang tua memberikan kontribusi terhadap *academic self-regulation* siswa-siswi.
3. Siswa-siswi yang mampu melaksanakan *academic self-regulation*, mampu dalam membuat perencanaan (fase *forethought*), namun masih kurang mampu dalam melaksanakan perencanaan yang telah dibuat (fase *performance*) dan mengevaluasi pelaksanaan rencana (fase *self-reflection*).
4. Siswa-siswi yang kurang mampu melaksanakan *academic self-regulation*, kurang mampu pula pada ketiga fase *academic self-regulation*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian lanjutan adalah meneliti kontribusi dukungan sosial dengan aspek-aspek dukungan emosional (suka, cinta, empati), dukungan instrumental (*goods* dan jasa), informasi (mengenai lingkungan), atau *appraisal* (informasi yang relevan dengan *self-evaluation*) (House, 1981) terhadap *academic self-regulation*.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran kepada guru BK kelas X yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

- a. Menginformasikan kepada orang tua dan guru yang mengajar di kelas X, untuk meningkatkan *encouragement* kepada siswa-siswi agar dapat meningkatkan kemampuan *academic self-regulation* mereka.
- b. Memfasilitasi siswa-siswi agar dapat meningkatkan *encouragement* dan *rewarding* kepada teman-temannya dan memfasilitasi siswa-siswi yang memiliki kemampuan *academic self-regulation* yang rendah dapat meningkatkan kemampuan mereka.